

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN PRESTASI *MICROTEACHING* BERBANTU *ZOOM MEETING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MATEMATIKA

An Nur Ami Widodo^{1*}, Anwar Ardani², Dedi Nur Aristiyo³

^{1,2,3} Universitas Peradaban, Bumiayu, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: amiageela@gmail.com^{1*)}
anwarardani@gmail.com²⁾
dedinuraristiyo@gmail.com³⁾

Received 27 March 2021; Received in revised form 27 June 2021; Accepted 29 June 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL), pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, dan pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Penelitian ini termasuk penelitian Quasi eksperimen dengan tipe *one group posttest only design*. Subjek yang digunakan adalah 17 mahasiswa semester VI jurusan pendidikan matematika di Universitas Peradaban. Teknik pengumpulan datanya adalah angket, dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, terdapat pengaruh positif antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, dan terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Kata kunci: Kemampuan mengajar matematika; *microteaching* berbantu zoom; dan *self efficacy*

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy on the ability to teach mathematics in the Field Experience Program (PPL), the effect of microteaching achievement assisted by zoom meeting on the ability to teach mathematics in PPL, and the effect of self-efficacy and achievement of microteaching assisted by zoom meeting on the ability to teach mathematics in PPL. This research is a quasi-experimental research with the type of one group posttest only design. The subjects used were 17 sixth semester students majoring in mathematics education at the University of Civilization. The data collection technique is a questionnaire, and observation. Data analysis in this regression research is a simple regression test and multiple tests using the SPSS application. The results of this study are that there is a positive influence between self-efficacy on the ability to teach mathematics in PPL, there is a positive influence between the achievement of microteaching assisted by zoom meeting on the ability to teach mathematics in PPL, and there is a positive influence between self-efficacy and achievement of microteaching assisted by zoom meeting on teaching mathematics activities in PPL.

Keywords: Mathematics teaching ability; and self efficacy; zoom assisted microteaching.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Skor matematika Indonesia yang dilihat pada hasil *programme for*

internasional student assesment (PISA) tahun 2018 adalah 370. Terlihat bahwa skor Indonesia lebih kecil dari skor

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

OECD sebesar 489 (OECD, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematis Indonesia masih kurang. Kemampuan matematis Indonesia siswa perlu dikembangkan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah guru (Rahmatullah, 2016). Hal ini diperkuat oleh penelitian Putra (2019) yang menyimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru berkontribusi positif yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar bagi calon guru sangatlah penting dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan matematis siswa.

Guru diuntut mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga kemampuan siswa berkembang. Keterampilan dasar mengajar bagi guru matematika diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Nasution, 2015). Kemampuan mengajar seorang guru dilatih dan dikembangkan saat seorang guru menempuh pendidikan di tingkat universitas. Kemampuan mengajar dapat dilatih dan dikembangkan dalam mata kuliah *microteaching*.

Microteaching merupakan mata kuliah yang membantu calon guru untuk menyiapkan diri sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan, selain itu merupakan dasar kesiapan diri dalam menyongsong masa depan sebagai guru yang profesional (Lutfiyah & Putra, 2020). Dalam kegiatan *microteaching* mahasiswa dilatih untuk menunjukkan keaktifan dan kemampuannya sebagai guru, baik kepada para teman, seprofesi, dan dosen pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa *microteaching* ikut menentukan sukses atas gagalnya

menjadi seorang guru yang profesional di lapangan (Tayeb et al., 2015). Oleh karena itu, *microteaching* sangat penting dalam mengembangkan kemampuan mengajar mahasiswa menjadi guru yang profesional.

Hal ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang relevan. Menurut Tayeb, et.al (2015), *microteaching* sebagai wadah mengembangkan kemampuan mengajar nantinya, juga menambah wawasan mengenai teknik-teknik mengajar di kelas ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sedangkan menurut Mardiyansyah (2018), ada pengaruh *microteaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa pada PPP di SMK Taman Siswa Mojokerto. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *microteaching*, kemampuan mengajar mahasiswa dapat dilatih dan dikembangkan sehingga menjadi bekal saat praktek di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa semester VI prodi pendidikan matematika Universitas Peradaban, menunjukkan bahwa masa pandemi Covif-19 menyebabkan peralihan proses pembelajaran yang dulu tatap muka menjadi *e-learning*. Mahasiswa tidak bisa secara langsung praktek di depan kelas sehingga mahasiswa kurang mengembangkan keterampilan mengajarnya. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karena mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran *offline* sehingga masih belum menguasai teknologi yang sesuai. Mahasiswa dan dosen masih kebingungan untuk mencari media yang tepat untuk digunakan dalam perkuliahan *online*. Permasalahan yang terjadi tidak hanya di Universitas Peradaban, akan tetapi di seluruh Indonesia. Permasalahan ini terjadi

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

terutama pada mata kuliah praktek seperti *microteaching*.

Salah satu hal yang menunjang pembelajaran diperlukan Platform yang digunakan sebagai media pembelajaran (Haqien & Rahman, 2020). Platform harus dipilih sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih efisien. Hal ini dapat mengatasi permasalahan pembelajaran pada masa pandemi covid 19.

Berbagai macam *platform* dapat digunakan. Misalnya *zoom meeting*, *google meet*, *youtobe*, dan lain lain. hasil penelitian menyebutkan bahwa menggabungkan *zoom* sebagai model pembelajaran sinkron dan YouTube sebagai model asinkron efektif dalam mengajar pengajaran mikro di tengah masa pandemi (Roza, 2021). *Zoom meeting* merupakan platform yang bersifat *conference* sehingga dapat langsung berinteraksi (Kusuma, 2020). Penggunaan platform yang sesuai dapat memudahkan mahasiswa untuk melakukan pengajaran dalam perkuliahan *microteaching*. Mahasiswa dapat memberikan materi sesuai dengan desain pembelajaran yang mereka buat dan dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan teman sejawat dan dosen. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui secara langsung kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Selain *microteaching*, *self efficacy* merupakan salah satu faktor pendukung lain yang dapat mengembangkan kemampuan mengajar matematika. *Self-efficacy* merupakan kemampuan umum yang terdiri atas aspek-aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku (Pardimin, 2018).

Hasil penelitian Sumartini (2020) menunjukkan bahwa *Self efficacy* yang baik dalam penguasaan materi matematika akan menunjang keyakinannya dalam mengajar matematika.

Penelitian lain menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa dari Praktek Pengalaman Lapangan (Sulasteri et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat *self efficacy* yang dimiliki seorang calon guru menunjang kemampuan dalam mengajar.

Kebaruan dalam penelitian ini dengan penelitian ini adalah menerapkan *e-learning* dalam perkuliahan *microteaching*. Sedangkan platform yang digunakan adalah *zoom meeting*. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur *self efficacy* yang dimiliki seorang calon guru. *Self efficacy* sangat diperlukan untuk menumbuhkan keyakinan diri seorang calon guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar matematika.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, dan pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *one group posttest only design*. Penelitian ini dilaksanakan pada mata kuliah *microteaching*. Platform yang digunakan adalah *zoom meeting*. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mengajarnya saat kuliah berlangsung. Mahasiswa dapat melihat kekurangan dan kelebihan saat kuliah berlangsung.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

Setelah itu dilakukan penilaian terhadap mahasiswa untuk memperoleh prestasi *microteaching*. Setelah itu, mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah selama 3 bulan. Saat melaksanakan PPL, mahasiswa mendapatkan penilaian dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sesuai format penilaian yang di berikan oleh panitia PPL.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika semester VI Universitas Peradaban yang berjumlah 17. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *self efficacy*, prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting*, dan kemampuan mengajar matematika selama PPL.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, dan observasi. Angket digunakan untuk mengukur *self efficacy* mahasiswa. Observasi digunakan untuk mengetahui prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* dan kemampuan mengajar matematika.

Lembar angket di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum di berikan kepada mahasiswa. Instrumen dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel *r Product Moment* ($r_i > r_t$) (Yusup, 2018). Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan *reliabel* jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) (Yusup, 2018). Analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada mata kuliah *microteaching*. Perkuliahan *microteaching* menggunakan bantuan aplikasi *zoom meeting*. Dalam

perkuliahan mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan dasar mengajar. Terdapat 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar yaitu; keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Nasution, 2015). Kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut harus dikuasai mahasiswa calon guru.

Saat kontrak kuliah *micro-teaching* berbantu *zoom meeting*, dosen melakukan pembagian materi apa yang akan digunakan saat pembelajaran. Materi yang diberikan adalah materi matematika tingkat SMP/SMA/ SMK. Setelah itu, mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan Silabus, RPP, media pembelajaran dan model/ pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang mahasiswa peroleh.

Saat perkuliahan, mahasiswa yang mendapat kesempatan mempraktekkan pembelajaran sebagai seorang guru matematika. Teman – teman yang lain menjadi seorang murid yang melakukan petunjuk guru sesuai dengan model pembelajaran dan dapat bertanya/ berdiskusi saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan dosen melakukan pengamatan prestasi *microteaching* dengan lembar observasi.

Setelah perkuliahan selesai di akhir semester, dosen menyebarkan angket *self efficacy* kepada mahasiswa. Sebelum itu, angket dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu. Uji coba angket dilakukan pada semester VI program studi pendidikan matematika yang berjumlah 17 mahasiswa.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

Hasil uji validitas angket *self efficacy* sejumlah 30 pernyataan menunjukkan bahwa 29 pernyataan dinyatakan valid dan 11 pernyataan dikatakan tidak valid. Dengan *r tabel* sebesar 0,482, sedangkan untuk *r hitung* item soal ke-16 sebesar -0,45. Terlihat bahwa $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item soal ke-16 dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan pada angket yang telah dinyatakan valid yaitu angket yang berjumlah 29 pernyataan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas angket *self efficacy*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,976 | 29 |

Terlihat pada Tabel 1., koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,976 > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa angket *self efficacy* reliabel. Oleh karena itu, angket dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil uji anova pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 554,957 | 1 | 554,957 | 28,785 | ,000 ^b |
| Residual | 231,350 | 12 | 19,279 | | |
| Total | 786,307 | 13 | | | |

Berdasarkan hasil dari uji anova yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh bahwa jumlah kuadrat regresi sebesar 554,957, jumlah kuadrat residu sebesar 231,350 dan jumlah kuadrat totalnya adalah 786,307. Sedangkan derajat kebebasan untuk regresi, residu, dan total berturut turut 1, 12, dan 13. Untuk rata – rata kuadrat regresinya sebesar 554,957, dan rata-rata kuadrat residunya adalah 19,279. Nilai F hitung nya adalah 28,785 dan signifikannya 0,000.

Pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

Data *self efficacy* diambil dari angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah perkuliahan selesai. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan kemampuan mengajar matematika diperoleh dari prestasi PPL.

Analisis menggunakan uji regresi sederhana antara *self efficacy* dan kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Analisis menggunakan SPSS 23.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

H1: Terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Hasil dari analisis data dapat dilihat pada Tabel 2.

Hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,000 kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Selanjutnya, untuk persamaan regresi dapat diketahui dari Tabel 3.

Berdasarkan *Output* koefisien pada Tabel 3 menunjukkan bahwa *Unstandardized Coefficients* B untuk

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

constant sebesar 2,919, dan untuk variabel *self efficacy* adalah 0,807. Sedangkan standart eror contant 15,038, dan dan untuk variabel *self efficacy* adalah 0,150.

Tabel 3. Hasil koefisien pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2,919 | 15,038 |
| | Self_ efficacy | ,807 | ,150 |

Berdasarkan hasil output *Coefficients*, persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{y} = 2,919 + 0,807x$. Dari persamaan dapat terlihat bahwa koefisien positif sehingga terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Selanjutnya, untuk seberapa besar pengaruh *self efficacy* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil model summary pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,840 ^a | ,706 | ,681 | 4,39080 |

Tabel 5. Hasil uji Anova pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 568,514 | 1 | 568,514 | 31,324 | ,000 ^b |
| | Residual | 217,793 | 12 | 18,149 | | |
| | Total | 786,307 | 13 | | | |

Output uji anova diperoleh bahwa jumlah kuadrat regresi sebesar 568,514, jumlah kuadrat residu sebesar 217,793 dan jumlah kuadrat totalnya adalah 786,307. Sedangkan derajat kebebasan untuk regresi, residu, dan total berturut

Output model Summary menunjukkan bawa nilai R sebesar 0840, *R Square* sebesar 0,706, *Adjusted R Square* sebesar 0,681, dan *Std. Error of the Estimate* sebesar 4,39080.

Berdasarkan hasil output Model Summary, nilai *R square* nya adalah 0,706. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL adalah 70,6 %.

Pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

Data prestasi *microteaching* berbantu *zoom* diperoleh dari prestasi mahasiswa mengajar saat mata kuliah *microteaching* berbantu *zoom*.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

H1: Terdapat pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 5.

turut 1, 12, dan 13. Untuk rata – rata kuadrat regresinya sebesar 568,514, dan rata-rata kuadrat residunya adalah 18,149. Nilai F hitung nya adalah 31,324 dan signifikannya 0,000.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

Hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,000 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Persamaan regresi dapat diketahui dari Tabel 6.

Tabel 6. Hasil koefisien pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| (Constant) | 18,518 | 11,640 |
| 1 Prestasi_ <i>microteaching</i> | ,790 | ,141 |

Tabel 7. Hasil model *summary* pengaruh antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,850 ^a | ,723 | ,700 | 4,26021 |

Output model Summary menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,850, *R Square* sebesar 0,723, *Adjusted R Square* sebesar 0,700, dan *Std. Error of the Estimate* sebesar 4,26021. Berdasarkan hasil output Model Summary, nilai *R square* nya adalah 0,723. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL cukup besar, yaitu 72,3%. Setelah mengetahui besarnya pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika, maka selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan tentang pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting*

Output Coefficients menunjukkan bahwa *Unstandardized Coefficients B* untuk *constant* sebesar 18,518, dan untuk variabel prestasi *microteaching* adalah 0,790. Sedangkan standart eror *constant* 11,640, dan dan untuk variabel prestasi *microteaching* adalah 0,141.

Berdasarkan hasil output *Coefficients*, persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{y} = 18,518 + 0,709x$. Dari persamaan dapat terlihat bahwa koefisien positif sehingga terdapat pengaruh positif antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Seberapa besar pengaruh prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* dapat dilihat pada Tabel 7.

terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

H_1 : terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 8.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

Tabel 8. Hasil uji anova pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 569,557 | 2 | 284,778 | 14,452 | ,001 ^b |
| | Residual | 216,750 | 11 | 19,705 | | |
| | Total | 786,307 | 13 | | | |

Output uji anova diperoleh bahwa jumlah kuadrat regresi sebesar 569,557, jumlah kuadrat residu sebesar 216,750 dan jumlah kuadrat totalnya adalah 786,307. Sedangkan derajat kebebasan untuk regresi, residu, dan total berturut turut 2, 11, dan 13. Untuk rata – rata kuadrat regresinya sebesar 284,778, dan rata-rata kuadrat residunya adalah 19,705. Nilai F hitung nya adalah 14,452 dan signifikannya 0,001.

Hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,001 kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Persamaan regresi dapat diketahui dari Tabel 9.

Tabel 9. Hasil koefisien pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|---------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 24,712 | 29,532 |
| Self_efficacy | ,297 | 1,291 |

Tabel 10. Hasil Model Summary pengaruh *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,851 ^a | ,724 | ,674 | 4,43898 |

Berdasarkan nilai *R square* pada hasil *output model summary*, yaitu

| | | |
|-------------------------|-------|-------|
| Prestasi_ microteaching | 1,075 | 1,249 |
|-------------------------|-------|-------|

Output Coefficients menunjukkan bahwa *Unstandardized Coefficients B* untuk *constant* sebesar 24,712, untuk variabel *self efficacy* adalah 0,290, dan variabel prestasi *microteaching* adalah 1,075. Sedangkan standart eror contant 29,532, untuk variabel *self efficacy* adalah 1,291, dan variabel prestasi *microteaching* adalah 1,249.

Berdasarkan hasil output *Coefficients*, persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{y} = 24,712 + 0,297x_1 + 1,075x_2$. Dari persamaan dapat terlihat bahwa koefisien positif sehingga terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Seberapa besar pengaruh *self efficacy* dan dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* dapat dilihat pada Tabel 10. Berdasarkan *Output model Summary* pada Tabel 10 menunjukkan bawa nilai R sebesar 0,851, *R Square* sebesar 0,724 *Adjusted R Square* sebesar 0,674, dan *Std. Error of the Estimate* sebesar 4,43898.

sebesar 0,724 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara *self efficacy*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL adalah 72,4%. Hal ini diperkuat dengan hasil temuan dalam penelitian. Pembelajaran *microteaching* berbantu *zoom meeting* membuat mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengajarnya secara *online*. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas. Mahasiswa menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Pemilihan model pembelajaran juga disesuaikan dengan masa pandemi sekarang ini sehingga mahasiswa lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran *microteaching* berbantu *zoom meeting* berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan hal yang sesuai. Hasil penelitian Tayeb et al., (2015) yang menunjukkan bahwa pengaruh pengaruh prestasi belajar Micro Teaching terhadap Praktik Pengalaman Lapangan. Penelitian lain menghasilkan mata kuliah profesi kependidikan dan *microteaching* sangat berpengaruh dan berperan aktif terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL (Sohibun et al., 2017). Kemampuan mengajar calon guru berkembang dan terlatih saat pembelajaran *microteaching* (Ambarawati, 2016). Sejalan dengan hasil penelitian Purwaningsih & Amalia (2017) bahwa ada pengaruh positif prestasi pengajaran mikro terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL. Hasil penelitian 1) kemampuan mahasiswa dalam pembuatan RPP semakin baik dari

latihan pertama sampai latihan ketiga hanya saja pembuatan rubrik penskoran terutama untuk penilaian spiritual, sikap, dan keterampilan belum dicapai secara maksimal, 2) kemampuan latihan mengajar mahasiswa di kelas semakin baik dari latihan pertama sampai latihan ketiga hanya saja penilaian keterampilan dikelas belum dicapai secara maksimal (Rachmawati & Agustina, 2017)

Selain prestasi *microteaching*, *self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa. Indikator *self efficacy* yang terbentuk adalah keyakinan dalam penguasaan materi matematika, keyakinan memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar matematika dengan efektif, keyakinan dapat membantu kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dan keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar matematika. *self efficacy* berkaitan dengan keyakinan seorang guru dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran. Terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi dapat bertanggung jawab mengatur tugasnya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah memiliki kekurangan dalam melaksanakan tugasnya dan cenderung ragu dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini diperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa calon guru matematika memiliki keyakinan dalam penguasaan pengetahuan matematika, namun merasa kurang yakin bahwa dirinya mampu untuk menyampaikan materi matematika kepada siswa. Kurangnya keyakinan ini berakibat pada kemampuan pedagogis calon guru matematika (Sumartini, 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *self*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

efficacy terhadap hasil belajar mahasiswa dari Praktek Pengalaman Lapangan (Sulasteri et al., 2020). *Self efficacy* akademik yang lebih tinggi mendapatkan nilai yang lebih tinggi, memiliki tujuan yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri, dan menunjukkan usaha dan ketekunan yang lebih besar dalam pekerjaan mereka (Niehaus et al., 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, terdapat pengaruh positif antara prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL, dan terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* dan prestasi *microteaching* berbantu *zoom meeting* terhadap kemampuan mengajar matematika dalam PPL.

Saran dalam penelitian ini adalah penggunaan *zoom meeting* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Perlunya mengembangkan faktor lain untuk meningkatkan kemampuan mengajar

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari variabel lain untuk mengembangkan kemampuan mengajar matematika. Pemilihan *platform* lain seperti *google meet*, *youtobe*, dan lain – lain dan model pembelajaran yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarawati, M. (2016). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada MataKuliah Micro Teaching. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*,

5(1), 81.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.91>

Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>

Kusuma, J. W. (2020). Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 97–106.

Lutfiyah, L., & Putra, E. D. (2020). Mengkaji Hasil Evaluasi Calon Pendidik Matematika pada Keterampilan Mengajar dalam Micro Teaching. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 163–170.
<https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.382>

Mardiyansyah, V. (2018). Pengaruh Nilai Microteaching terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Unesa sebagai Calon Guru dalam Kegiatan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Di SMK Taman Siswa Mojokerto. *JPTM*, 7(1), 47–54.

Nasution, M. (2015). Dasar-Dasar Keterampilan Mengajar Matematika. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(1), 88–103.
<https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v1i1.287>

Niehaus, K., Rudasill, K. M., & Adelson, J. L. (2012). Self-efficacy, intrinsic motivation, and academic outcomes among Latino middle school students participating in an after-school program. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 34(1), 118–136.
<https://doi.org/10.1177/0739986311424275>

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3643>

- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do, PISA: Vol. I*. OECD Publishing.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Pardimin, P. (2018). Self-Efficacy Matematika Dan Self-Efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 29.
<https://doi.org/10.17977/um048v24i1p29-37>
- Purwaningsih, D., & Amalia, S. R. (2017). Analisis Pengaruh Prestasi Pengajaran Mikro dan Kemampuan Disposisi Matematika terhadap Kemampuan Mengajar Matematika dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL). *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 11–21.
<https://doi.org/10.21580/phen.2017.7.1.1490>
- Putra, S. P. (2019). Kontribusi kemampuan mengajar guru, kedisiplinan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 120–132.
<https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4165>
- Rachmawati, T. B. Y. & M. A. (2018). Kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar Fisika pada siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan*, 1(2), 60–75.
- Rachmawati, T. K., & Agustina, R. D. (2017). *Profil Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Microteaching*. 731–736.
- Rahmatullah, M. (2016). Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(2), 119–126.
- Roza, V. (2021). Incorporating both Zoom and YouTube in Micro Teaching Class during the Covid-19 Pandemic: An Effectiveness Investigation. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012033.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012033>
- Sohibun, S., Febriani, Y., & Maisaroh, I. (2017). Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 57.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1739>
- Sulasteri, S., Nur, F., & Suharti, S. (2020). the Effect of Mathematical Self-Efficacy on the Students' Learning Outcomes of Teaching Practice Placement (Ppl). *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(1), 98.
<https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i9>
- Sumartini, T. S. (2020). Self-efficacy calon guru matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 419–428.
- Tayeb, T., Sulhaerah, A., & Ali, M. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching terhadap Praktik Pengalaman Lapangan Angkatan 2010/2011 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *MaPan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 3(1), 73–85. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2751>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>